

**Pengaruh *Home Visit Method* Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat)**

Satria Wiguna<sup>1</sup>, Muamar Al Qadri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Corresponding Author: ✉ [Satria\\_Wiguna@staijm.ac.id](mailto:Satria_Wiguna@staijm.ac.id)

**ABSTRACT**

**ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

02 March 20221

Revised

04 April 2021

Accepted

17 April 2021

The Home Visit Method is a learning method that can be used during the Covid-19 pandemic. Various obstacles that hinder the implementation of online learning, namely poor network connection, and the lack of online learning facilities such as cellphones and internet quotas as well as the ability of students to use android mobile phones. so that the MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat school implements an offline learning policy, where teachers conduct offline learning by visiting students from house to house in each group. This type of research is quantitative with a case study approach. The data collection method is done through observation, questionnaires and documentation. The population in this study were students of class VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah and the research sample was 48 students. The results of these findings are that there is an effect of the s home visit method on the learning outcomes of the class VIII students of MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat with a total presentation of 64.58% and in the moderate category on the learning outcomes of Al Qur'an Hadith which is carried out continuously offline. The home visit method process is an alternative to learning during the Covid-19 pandemic.

**Keywords**

*Home Visit, Learning Outcome, Al Qur'an Hadits*

**How to cite**

Satria Wiguna<sup>1</sup>, Muamar Al Qadri<sup>2</sup>. Pengaruh *Home Visit Method* Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langka. Journal Continuous Education 2(1). 10.51178/ce.v2i1.187

**PENDAHULUAN**

*Home Visit Method* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan di masa pandemi Covid-19. Dimana pada masa pandemi ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan dalam masa darurat penyebaran virus corona (Covid-19). Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Pembelajaran daring dapat di

maknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara, 2020).

Berbagai kendala yang sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring yaitu koneksi jaringan yang buruk, dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti handphone dan kuota internet serta kemampuan siswa menggunakan handphone android. Permasalahan pembelajaran secara daring, tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa, sehingga sekolah MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat melakukan kebijakan pembelajaran luring, dimana guru melakukan pembelajaran luring dengan mengukujungi dari rumah ke rumah siswa dalam setiap kelompoknya. Pada pembelajaran luring khusus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, guru memberikan pembelajaran dengan cara memberikan penugasan pengetahuan berupa pembahasan soal (tes tertulis) dan keterampilan membaca Al Qur'an sebagai pengganti di sekolah.

Kegiatan pembelajaran luring memberikan peran kepada orangtua untuk berkewajiban dan mampu membimbing anaknya dalam belajar pada pelajaran Al Qur'an Hadits, memahami materi pokok pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal ini menjadi masalah bagi orang tua yang memiliki kesibukkan bekerja, sehingga pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas kepada siswa menjadi terhambat, yang seharusnya orang tua memiliki banyak waktu untuk memberikan motivasi, bimbingan siswa dalam proses belajar. Tingkat ekonomi dan pendidikan yang rendah pada orang tua siswa pada umumnya yang tidak mempunyai kemampuan untuk menggantikan guru dalam proses pembelajaran secara daring dan luring.

Pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berpengaruh terhadap psikologi peserta didik dan menurunnya kualitas keterampilan (Syah, 2020). Oleh sebab itu, pendidikan di Madrasah khususnya negara memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi terlaksananya pembelajaran jarak jauh untuk menekan kerugian dunia pendidikan dimasa yang akan datang. Berdasarkan fakta dan realita, pendapat guru dan orangtua mengatakan belajar dirumah menyebabkan siswa banyak lupa dengan materi pelajaran dan sulit untuk belajar selama pandemi covid-19. Sehingga *Home Visit Method* merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran Al Qur'an Hadits secara luring di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya lockdown adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran siswa ketika di rumah (K. Nahdi et al., 2020: 181).

Proses pembelajaran dengan menggunakan home visit method ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar terdiri atas 5-10 Orang, setiap kelompok belajar memperoleh pembagian jadwal untuk belajar menggunakan *home visit method tersebut* dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar.

Pembelajaran secara luring memberikan dukung pada sistem pembelajaran secara daring (online) pada siswa, karena permasalahan siswa ketika pembelajaran daring berlangsung adanya siswa tidak memiliki handphone android, tidak memiliki paket internet, dan koneksi jaringan yang buruk yang menyebabkan banyak guru dan sekolah yang menerapkan pembelajaran luring dengan sistem pemberian penugasan diberikan oleh guru kepada siswa yang saat ini banyak dikeluhkan oleh orangtua siswa. Pembelajaran secara luring mendorong sekolah MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dan guru yang terdampak masa pandemi Covid-19 menerapkan home visit method untuk daerah pinggiran dengan mobilitas penyebaran Covid-19 yang masih rendah dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan tentunya dilaksanakan berdasarkan instruksi surat edaran pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran tatap muka menggunakan *home visit method* dan bagaimana hasil belajar siswa MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat dengan pembelajaran menggunakan *home visit method* di masa pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian dalah kuatitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan penelitian yang banyak menemukan pengetahuan berupa data angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan pada hasil data (Sugiyono, 2020). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui pengaruh *Home Visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits berdasarkan nilai raport pelajaran Al Quran Hadits dari 48 siswa kelas VIII sebagai sampel penelitian. Teknik Analisi data pada penelitian ini menggunakan regresi linear untuk memprediksikan ada tindaknya hubungan antara dua varibel. Teknik analisis data juga merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mendeskripsikan data dan menguji persyaratan analisi pada penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Home Visit Method* Sebagai Alternatif Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan secara offline (luar jaringan) tanpa menggunakan komputer, smartphonedan jaringan internet. Home Visit adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik (Suhendro, 2020). Salah satu cara agar aspek perkembangan anak bisa terus dimonitor sehingga aktivitasnya berhasil terlaksana dengan baik adalah dengan melakukan kunjungan kerumah peserta didik. (Nirmala & Annuar, 2020) Menyatakan, Guru melakukan strategi *home visit* untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak.

Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah/*home visit*. Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah (Nirmala & Annuar, 2020). Menurut (Nahdi et al., 2020) Pelaksanaan *Home Visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai.

Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah. Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan waktu sekolah dipercepat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, anak dan guru menggunakan masker, adapula yang menggunakan face shield dan memperbaharui kunjungan rumah (*Home Visit*) oleh guru agar tetap mengoptimalkan pembelajaran (Putra et al., 2020).

Pengertian *Home visit Method* dapat diambil kesimpulan bahwa *home visit method* merupakan metode atau cara yang dilakukan dengan melakukan kunjungan kerumah peserta didik. Kunjungan yang dilakukan tersebut, tentunya bertujuan untuk mengetahui atau memonitoring kegiatan atau konsultasi permasalahan yang dihadapi peserta didik yang didiskusikan bersama dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik. Sehingga, dalam

pelaksanaan *home visit* diharapkan sifat terbuka dan keharmonisan antara guru dan orang tua sehingga dapat memberikan solusi terbaik bagi peserta didik.

Pembelajaran luar jaringan atau offline (*luring*) menggunakan *home visit method* dapat dilakukan dengan menggunakan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peragadan media yang berada di sekitar lingkungan rumah (Suhendro, 2020). Melakukan kunjungan rumah oleh guru, merupakan program dari sekolah agar anak tidak mengerjakan tugas secara terus-menerus, kunjungan rumah konsepnya mengumpulkan anak dalam satu rumah yang sudah disepakati dengan jumlah anak dibatasi dengan tetap melakukan protokol kesehatan dan menjaga jarak.

### **Hasil Belajar Al Qur'an Hadits**

Hasil belajar Al Qur'an Hadits merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Dan perubahannya mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran Al Qur'an Hadits.

Menurut Bloom dalam buku Nurmawati bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik (Nurmawati, 2014).

1. Ranah Koginitif meruapakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) blom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori ke dalam enam yang bersifat hirarkis. Tingkat kompetensi itu adalah kompetensi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintensis, dan evaluasi.
  - a. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingakatr (*recall*) atau mengingatkan kembali (*recognition*).
  - b. Pemahaman (*Comprehension*) adalah tingkat pemahaman mencakup untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisa dan menyimpulkan. Contohnya adalah peserta didik mampu menjelaskan ketentuan sholat dan lain-lain.
  - c. Penerapan (*application*) adalah tingkat penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan dan menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks yang lain. Contohnya ialah, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan tajwid pada waktu membaca al-Qur'an.
  - d. Analisis adalah tingkatan analisis meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan atau membedakan komponen

- atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi.
- e. Sintensi adalah mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Contohnya siswa mampu menghubungkan hikmah puasa dengan kesabaran.
  - f. Evaluasi adalah tingkatan evaluasi mencakup kemampuan untuk membuat penelitian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu
2. Ranah Afektif (Sikap) adalah adanya perasaan atau emosi. Ada lima tingkatan emosi:
- a. Pengenalan mencakup kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan
  - b. Pemberian respon mencakup kemampuan untuk berbuat sesuatu sebagai reaksi terhadap suatu gagasan
  - c. Penghargaan terhadap nilai merupakan perasaan, keyakinan atau anggapan suatu gagasan
  - d. Pengorganisasian menunjukkan saling berhubungan antara nilai-nilai tertentu
  - e. pengalaman berhubungan dengan pengorganisasian nilai-nilai ke dalam sistem
3. Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. mulai dari gerakan yang sederhana sampai pada gerakan yang kompleks :
- a. Tingkat meniru adalah kemampuan yang diharapkan mampu untuk meniru suatu gerak baik gerak otot, gerak organ mulut ataupun gerak olah tubuh lainnya yang dilihatnya maupun yang didengar.
  - b. Tingkat manipulasi adalah kemampuan yang diharapkan untuk melakukan suatu gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun video.
  - c. Tingkat ketepatan gerak adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun audio dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat
  - d. Tingkat artikulasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah

tubuh lainnya dengan akurat, urutan yang benar dan kecepatan yang tepat.

- e. Tingkat naturalisasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan
- f. gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya dengan spontan tanpa berpikir lagi cara menunjukkan gerakannya

Hasil belajar Al Qur'an Hadits akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, sikap.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang yang sedang berpikir terlihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniahnya tidak dapat kita lihat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah penilaian tingkah laku yang menetap diperoleh dengan melakukan proses pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar akan dicapai karena siswa telah melakukan tes belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Al Qur'an Hadits**

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut dengan faktor internal dan yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar yang disebut dengan faktor eksternal.

Menurut (Muhibbinsyah, 2003) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik), keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), kondisi lingkungan peserta didik.

3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik.

Dari segi lain ada beberapa faktor lainnya yaitu faktor jasmaniah seperti penglihatan, pendengaran dan susunan sarap serta respon individu tersebut terhadap proses belajar yang sedang dia alami. Perencanaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. ketika kemampuan yang dimiliki siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan serta sikapnya lebih baik dari sebelumnya ada perubahan, maka hasil belajar dari siswa tersebut semakin meningkat.

**Pengaruh *Home Visit Method* Terhadap Hasil Belajar Luring Al Qur'an Hadits di Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura**

Setelah ditinjau Hasil belajar Al Qur'an Hadits terdapat pengaruh *Home Visit Method* pada pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Hasil belajar Al Qur'an Hadits merupakan ukuran dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya dapat dilihat dari nilai raport pada pelajaran Al Qur'an Hadits, pada pelaksanaan peneliti menggunakan nilai raport mata pelajaran Al Qur'an Hadits sebagai tolak ukur hasil belajar siswa kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, adapun nilai raport mata pelajaran Al Qur'an Hadits menjadi sampel penelitian.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi dari *Home Visit Method* pada pembelajaran daring, sebelum pembelajaran luring berlangsung terlebih dahulu merencanakan dalam proses kegiatan belajar luring untuk mendukung keberhasilan hasil belajar siswa tersebut.

Siswa yang menjadi sampel penelitian ada 48 orang siswa yang memiliki nilai-nilai rata-rata hasil belajar Al Qur'an Hadits = 85, Standart Deviasi : 5, 48, Nilai Tertinggi = 96, Nilai Rendah = 70, Mean = 84, 60. Sehingga distribusi frekuensi dibuat berdasarkan sturges yaitu:

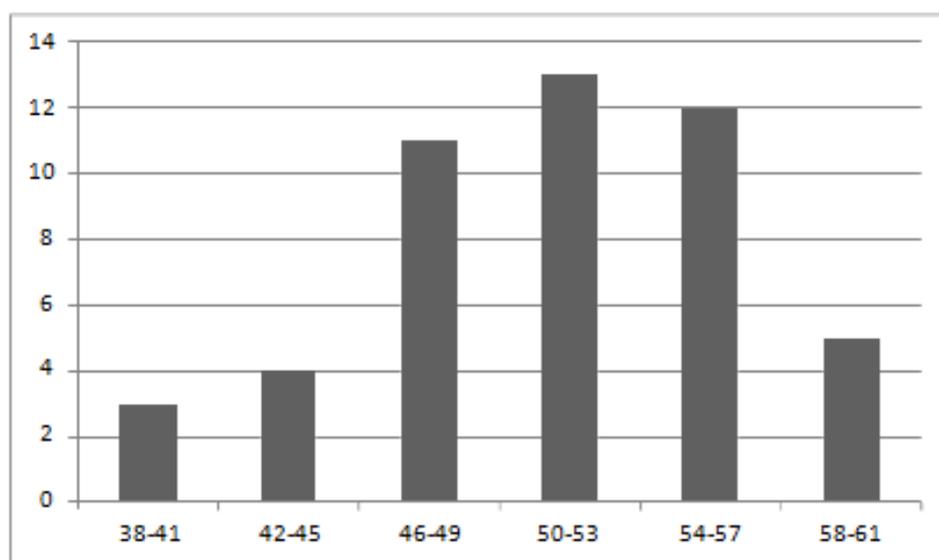
- a. Rentang (R) =  $96 - 70 = 26$
- b. Banyak Kelas (k) =  $1 + 3.3 \log (48) = 6,54$  dibulatkan 7
- c. Panjang Kelas Interval = 3,71
- d. Batas bawah kelas Interval =  $70 - 0,5 = 69,5$

Adapun distribusi data tabel pada pengaruh *home visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits secara luring siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat.

No	Interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
1	70 - 73	3	71, 5	5112,25	214,5	46010,3

2	74 - 77	2	75, 5	5700,25	151	22801
3	78 - 81	6	79, 5	6320,25	477	227529
4	82 - 85	17	83, 5	6972,25	1419,5	2014980
5	86 - 89	13	86, 5	7482,25	1124,5	1264500
6	90 - 93	5	91, 5	8372,25	457,5	209306
7	94 - 97	2	95, 5	9120,25	191	36481
	Jumlah	48	583, 5	49079,8	4035	3821608

Adapun Batang histogram yang menggambarkan pengaruh *home visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits secara luring siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, sebagai berikut:



Pengkategorian pengaruh *home visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits secara luring siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, mak dilakukan dengan menggunakantabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Katagori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$\geq 56,13$	10	20,83%
Sedang	45,49 s/d 56,13	31	64,58%
Rendah	$\leq 45,49$	7	14,58%
Jumlah			100 %

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa kategori kecenderungan variabel pengaruh *home visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits secara luring siswa kelas VIII MTs Jam'iyah

Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat dengan kategori tinggi berjumlah 10 orang atau 20,83 %, kategori sedang berjumlah 31 orang atau 64,58% dan rendah berjumlah 7 orang atau 14,58 %. Sehingga dapat diambil kesimpulan pengaruh *home visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits secara luring siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar secara luring siswa katagori tinggi di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat pada tahun Ajaran 2020-2021 Sebesar 20,83%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil mengolah dan menganalisis terhadap data penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai akhir peneletian ini yaitu terdapat pengaruh *home visit Method* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat dengan jumlah presentasi 64,58% dan dikatagori atau tergolong kelompok sedang pada hasil belajar Al Qur'an Hadits yang dilakukan secara luring. Dengan demekian pengaruh *home visit method* menjadi alternatif pada pembelajaran di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan *home visit method* dilaksanakan dengan *pertama*, tahapan persiapan (mengirimkan informasi melalui grup whatsapp) atau pemberitahuan secara langsung kepada orang tua siswa, *kedua*, tahapan kunjunga ke rumah-rumah untuk melaksanakan pembelajaran (memberikan arahan bimbingan dan penugasan kepada siswa), *ketiga*, tahapan evaluasi sebagai monitoring hasil belajar siswa pada pelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan pelaksanaan tahapan *home visit method* memberikan hasil belajar kepada siswa di saat masa pandemi covid 19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Loviana, & Baskara. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. *Epsilon*, 1(2), 61-70.
- Muhibbinsyah. (2003). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

*Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052-1062.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>

Nurmawati. (2014). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Cipta Pustaka.

Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30-42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>